

EFEKTIVITAS PENYULUHAN KESEHATAN DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIOVISUAL DAN LEAFLET TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA TENTANG PERNIKAHAN DINI

Diandra Rizki Isrohmaniar¹, Dwi Susanti²
Email: diandrariski07@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang: Pernikahan dini merupakan pernikahan yang sah antara pria dan wanita yang belum memiliki kesiapan dan ada kekhawatiran bahwa mereka menghadapi banyak risiko dan konsekuensi yang signifikan. Hal yang dapat dilakukan untuk mencegah pernikahan dini adalah meningkatkan pengetahuan remaja terkait pernikahan dini, pengetahuan dapat diperoleh melalui pendidikan kesehatan.

Tujuan: Mengetahui efektivitas penyuluhan kesehatan dengan menggunakan media *audiovisual* dan *leaflet* terhadap tingkat pengetahuan remaja tentang pernikahan dini.

Metode: Desain penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode *quasy experimental design* dengan *pretest-posttest control group*. Teknik sampling yang digunakan yaitu *stratified random sampling* dan jumlah sampel sebanyak 58 responden. Sampel dibagi menjadi 2 kelompok, kelompok intervensi 1 dengan media *audiovisual* sedangkan kelompok intervensi 2 menggunakan media *leaflet*.

Hasil: Hasil penelitian didapatkan pada uji *Wilcoxon* yaitu ada pengaruh penyuluhan kesehatan melalui media *audiovisual* dengan nilai ($p=0,000$) dan penyuluhan kesehatan melalui media *leaflet* dengan nilai ($p=0,317$). Hasil uji *Mann-Whitney* didapatkan ($p=0,000$) dan hasil nilai *mean rank* untuk *audiovisual* 41,84 dan untuk *leaflet* sebesar 17,16. Uji statistik menunjukkan bahwa penyuluhan kesehatan melalui *audiovisual* lebih efektif daripada menggunakan *leaflet*.

Kesimpulan: Media *audiovisual* lebih efektif pada penyuluhan kesehatan dalam peningkatan pengetahuan remaja tentang pernikahan dini.

Kata Kunci: Pernikahan Dini, Penyuluhan Kesehatan, Pengetahuan

-
1. Mahasiswa Keperawatan Studi Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
 2. Dosen Program Studi Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

THE EFFECTIVENESS OF HEALTH COUNSELING USING AUDIOVISUAL MEDIA AND LEAFLETS ON THE LEVEL OF ADOLESCENTS KNOWLEDGE ABOUT EARLY MARRIAGE

Diandra Rizki Isrohmaniar¹, Dwi Susanti²
Email: diandrariski07@gmail.com

ABSTRACT

Background: Early marriage is a legal marriage between a man and a woman who are not ready, and there are concerns that they face many risks and significant consequences. What can be done to prevent early marriage is to increase adolescents' knowledge regarding early marriage; knowledge can be obtained through health education.

Objectives: To determine the effectiveness of health education using audiovisual media and leaflets on the level of adolescent knowledge about early marriage.

Methods: This research design is a quantitative study using a quasi-experimental design method with a pretest-posttest control group. The sampling technique used is stratified random sampling, and the number of samples is 58 respondents. The sample was divided into two groups, intervention group 1 used audiovisual media while intervention group 2 used leaflet media.

Results: The results obtained in the Wilcoxon test showed an effect of health education through audiovisual media with a value ($p = 0.000$) and health education through leaflet media with a value ($p = 0.317$). The results of the Mann-Whitney test were obtained ($p = 0.000$), and the mean rank value for audiovisual was 41.84 and for leaflets was 17.16. Statistical tests show that health education through audiovisual is more effective than leaflets.

Conclusion: *Audiovisual* media is more effective in health education in increasing adolescent knowledge about early marriage.

Keywords: Early Marriage, Health Counseling, Knowledge

1. Mahasiswa Keperawatan Studi Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
2. Dosen Program Studi Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.